



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mislinar, (2018): Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Prilaku Bolos Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang.

Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku bolos siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang (2) untuk mengetahui kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku bolos siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan konseling ditambah dengan 3 orang wali kelas dan 3 orang siswa. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis secara naratif yaitu menjelaskan dengan kalimat. Temuan Peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bolos siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang adalah (1) kurangnya motivasi belajar yang jelas sangat mempengaruhi siswa (2) siswa cepat bosan karena gurunya pemarah dan kurang kreatif dalam memilih metode untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang bahwa (1) Wali kelas menyampaikan permasalahan yang dialami oleh siswa kepada guru bimbingan konseling, kemudian guru bimbingan konseling memanggil siswa yang bersangkutan, setelah siswa menghadap, guru bimbingan konseling memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa yang melakukan bolos agar menjadi lebih baik.(2) Guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas mengirim surat panggilan untuk orang tua atau wali murid siswa yang melakukan bolos. (3) Guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas melakukan kunjungan rumah siswa yang melakukan bolos.

Kata Kunci: *Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas, Prilaku Bolos.*


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Mislinar, (2018): The Cooperation of Guidance and Counseling Teacher with Homeroom Teachers in Overcoming Truant Student Behavior at State Junior High School 1 Tambang

This research aimed at knowing (1) the influencing factors why student truant at State Junior High School 1 Tambang, (2) the cooperation of Guidance and Counseling teacher with homeroom teachers in overcoming truant student behavior. This research was Descriptive qualitative. The informants of this research were a Guidance and Counseling teacher, three homeroom teachers, and three students. Interview and documentation were the techniques of collecting the data. The data of interview and documentation results were analyzed naratiely, describing by using sentences. The research findings of the influencing factors why student truant at State Junior High School 1 Tambang were (1) the lack of clear learning motivation that influenced students very much, (2) students who were bored quickly because of their angry teachers, and lack of creativity in choosing the method to explain the material to students. The research findings showed the cooperation of Guidance and Counseling teacher with homeroom teachers in overcoming truant student behavior that (1) homeroom teachers explained the problems encountered by students to the Guidance and Counseling teacher, the Guidance and Counseling teacher then called the students, after the students met the teacher, the teacher directed and guided students who truant in order to be better; (2) the Guidance and Counseling teacher and homeroom teachers sent letters to call parents of students who truant; (3) the Guidance and Counseling teacher and homeroom teachers visited the student house.

Keywords: *Cooperation of Guidance and Counseling Teacher with Homeroom Teachers, Truant Behavior.*

ملخص

مسلمانار، (2018): التعاون بين مدرس الخدمة الاستشارية وأولياء الفصول في غياب التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى تامبانج.

هذا البحث يهدف إلى مايلي : (1) معرفة العوامل المؤثرة على غياب التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى تامبانج، (2) معرفة التعاون بين مدرس الخدمة الاستشارية وأولياء الفصول في غياب التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى تامبانج. نوع هذا البحث وصفي كيفي. المخبرون في هذا البحث مدرس الخدمة الاستشارية، وثلاثة أولياء الفصول، وثلاثة تلاميذ. وأساليب جمع البيانات في هذا البحث تتكوّن من المقابلة والتوثيق. وكانت النتائج من المقابلة والتوثيق محلّلة سردية. ووجدت الباحثة العوامل المؤثرة على غياب التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى تامبانج وهي فيما يلي : (1) قلة الدافع للتعلم، (2) التلاميذ يشعرون بالملل بسرعة لكثرة غضب المدرس ولم يكن مبتكرا في اختيار طريقة التدريس المناسبة لتلاميذه. ودلت نتيجة البحث على أن التعاون بين مدرس الخدمة الاستشارية وأولياء الفصول في المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى تامبانج هو مايلي : (1) أولياء الفصول يشكون مشكلات التلاميذ إلى مدرس الخدمة الاستشارية، ثم يُحضر مدرس الخدمة الاستشارية التلاميذ الغائبين المقصودين، ثم يوجههم ويرشدهم إلى ترك الغياب ليكونوا أحسنّ مما كانوا. (2) مدرس الخدمة الاستشارية وأولياء الفصول يرسلون رسالة الدعوة إلى والدي التلاميذ الغائبين. (3) مدرس الخدمة الاستشارية وأولياء الفصول التلاميذ الغائبين في بيوتهم.

الكلمات الأساسية : التعاون بين مدرس الخدمة الاستشارية وأولياء الفصول، الغياب.

UIN SUSKA RIAU